

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul:

**EFEK AFRODISIACA EKSTRAK KULIT BATANG SANREGO
(*Lunasia amara* Blanco) TERHADAP MENCIT JANTAN (*Mus musculus*)**

Oleh:

**BEATRICE NATHANIA WILKINSON
NIM: 821417134**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Hamsidar Hasan, M.si., Apt
NIP. 19700525200501 2 001



Juliyanty Akuba, S.Farm., M.Sc., Apt
NIP. 19890728 201903 2 019

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Farmasi



Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt
NIP. 19800220 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

**EFEK AFRODISIAKA EKSTRAK KULIT BATANG SANREGO
(*Lunasia amara* Blanco) TERHADAP MENCIT JANTAN (*Mus musculus*)**

Oleh:





**BEATRICE NATHANIA WILKINSON
NIM : 821417134**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Minggu/ 29 Agustus 2021

Waktu : 10.00 – 11.00 WITA

Penguji:

- | | | |
|---|---------|---|
| 1. <u>Mahdalena Sv. Pakaya, S.Farm., M.Si., Apt</u>
NIP. 19860616 201803 2 001 | 1 |  |
| 2. <u>Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc., Apt</u>
NUPN. 9900004982 | 2 |  |
| 3. <u>Dr. Hamsidar Hasan., M.Si., Apt</u>
NIP. 19700525200501 2 001 | 3 |  |
| 4. <u>Juliyanty Akuba, S.Farm., M.Sc., Apt</u>
NIP. 19890728 201903 2 019 | 4 |  |

Gorontalo, September 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes.

NIP.196310011988032002

ABSTRAK

Beatrice Nathania Wilkinson. 2021. Efek Afrodisiaka Ekstrak Kulit Batang Sanrego (*Lunasia amara* Blanco). Skripsi Program Studi S-1 Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Dr. Hamsidar Hasan, M.Si., Apt dan Pembimbing II Juliyanty, M.Sc., Apt

Sanrego (*Lunasia amara* Blanco) merupakan salah satu jenis tanaman yang digunakan sebagai afrodisiaka oleh masyarakat Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek afrodisiaka dari ekstrak n-heksan, kloroform, etil asetat dan metanol kulit batang Sanrego (*Lunasia amara* Blanco) serta mengetahui dosis yang diperlukan untuk memberikan efek afrodisiaka pada mencit jantan. Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi bertingkat menggunakan pelarut dengan kepolaran meningkat yaitu n-heksan, kloroform, etil asetat dan metanol. Dilakukan pengamatan pada mencit serta menghitung jumlah *Introduksi* (Pendekatan), *Climbing*(Penunggang) dan *Coitus*(Senggama) selama 5 hari. Data dianalisis menggunakan SPSS *One way Anova*. Hasil penelitian skrining fitokimia menunjukkan adanya senyawa steroid yang terkandung dalam ekstrak N-Heksan, kloroform, etil asetat dan metanol, terdapat senyawa flavonoid dalam ekstrak kloroform, etil asetat, metanol. Terdapat senyawa tanin dalam ekstrak etil asetat dan metanol dan terdapat senyawa alkaloid dalam ekstrak metanol. Ekstrak yang memberikan efek afrodisiaka yaitu ekstrak metanol dan dosis yang diperlukan untuk memberikan efek afrodisiaka pada mencit yaitu 35mg/kgBB dan 70 mg/kgBB. Hasil analisis data *One way Anova* ($p < 0,01$) dengan tingkat kepercayaan 99%

Kata Kunci: Kulit batang *Lunasia*, Afrodisiaka, Mencit

ABSTRACT

Beatrice Nathania Wilkinson. 2021. Aphrodisiac Effect of Sanrego (*Lunasia amara* Blanco) Bark Extract. Undergraduate Thesis, Bachelor's Degree Program in Pharmacy, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Dr. Hamsidar Hasan, M.Si., Apt, and the Co-supervisor is Juliyanty, M.Sc., Apt.

Sanrego (*Lunasia amara* Blanco) is a medicinal plant used as Aphrodisiac by the people of South Sulawesi. This study aimed to discover the aphrodisiac effect of n-hexane, chloroform, ethyl acetate, and methanol extracts of Sanrego (*Lunasia amara* Blanco) bark as well as to determine the dose required to provide an aphrodisiac effect in male house mice. In addition, the extraction method applied in this study was multilevel maceration using increasing polarity for n-hexane, chloroform, ethyl acetate, and methanol. The observation on house mice and the calculation of the number of Introducing, Climbing, and Coitus for five days was conducted. Then, the data were analyzed using One Way ANOVA with SPSS. Phytochemical screening revealed that the steroid compound contained in n-hexane, chloroform, ethyl acetate, and methanol extracts; flavonoid contained in chloroform, ethyl acetate, and methanol extracts; tannin contained in ethyl acetate, and methanol extracts; and alkaloid contained in methanol extract. Equally important, the extract that provided the aphrodisiac effect was methanol extract, and the required doses to provide aphrodisiac effect in male house mice were 30 mg/kgBW and 70 mg/kgBW. Data analysis using One Way ANOVA obtained the p-value ($p < 0.01$) with a confidence level of 99%.

Keywords: Lunasia Bark Extract, Aphrodisiac, House Mice

